

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh perkembangan dunia pendidikan, dimana dunia pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam menentukan arah maju dan mundurnya kualitas pendidikan. Hal ini bisa di rasakan ketika sebuah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar bagus, maka dapat di lihat kualitasnya. Berbeda dengan lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan hanya dengan sekedarnya maka hasilnya pun tidak akan maksimal. Pendidikan merupakan kunci kemajuan. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Penerbit Citra Umbara, Bandung, 2003, hlm. 3.

berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat dan tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.

Pelaksanaan pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan setidaknya mampu mencapai makna dari pendidikan diatas walaupun memang tidak mudah untuk mencapai semua komponen yang tercantum dalam UU Sisdiknas tersebut. Penyebab mutu pendidikan kita rendah terletak pada unsur-unsur dari sistem pendidikan kita sendiri, yakni paling tidak pada faktor kurikulum, sumber daya ketenagaan, sarana dan fasilitas, manajemen madrasah, pembiayaan pendidikan dan kepemimpinan. Unsur- unsur tersebut merupakan faktor yang perlu dicermati. Disamping itu, terdapat faktor eksternal yang berupa partisipasi politik rendah, ekonomi tidak berpihak terhadap pendidikan, sosial budaya, rendahnya pemanfaatan sains dan tekhnologi, juga menjadi faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi: prakarsa,

1. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan di selenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kreatifitas

---

<sup>2</sup> Syarifuddin, Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi, Grasindo, Jakarta, 2002

kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

2. Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi peserta didik).
3. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran yang aktif dan dinamis.

Undang-undang tersebut mengindikasikan betapa pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Mutu menurut bahasa merupakan kualitas, tingkat, derajat dan kadar. Sebagai suatu konsep, mutu seringkali ditafsirkan dengan beragam definisi. Dalam dunia pendidikan, dua pertanyaan pokok yang penting dikemukakan adalah apa yang dihasilkan dan siapa pemakai pendidikan. Pendidikan adalah suatu lembaga yang menangani masalah proses sosialisasi yang intinya mengantarkan seseorang pada kebudayaan. Sedangkan menurut Prof. H.M Arifin, mutu merupakan proses budaya untuk meningkatkan kualitas dan martabat manusia sepanjang masa<sup>3</sup>.

Mutu pendidikan didasarkan bahwa mutu bukanlah sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba dan muncul secara sendirinya di hadapan guru, staf pegawai administrasi, dan kepala sekolah. Namun, mutu harus direncanakan, melalui trilogi mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor input

---

<sup>3</sup> Syarifuddin, Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi, Grasindo, Jakarta, 2002

pendidikan dan faktor proses manajemen pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Input pendidikan terdiri dari seluruh sumber daya sekolah yang ada. Hal inilah yang saat ini di lembaga pendidikan kita masih belum terlaksana dengan baik. Besar harapan kepada sekolah untuk mendorong partisipasi warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, komite sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah serta (stakeholder) secara langsung untuk dapat meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, sekolah harus lebih serius untuk mengadakan pembaharuan pengembangan sekolah secara komprehensif serta kontinyu dan berorientasi kedepan.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk menjadikan kualitas sumber daya manusia lebih baik lagi. Salah satu bentuk usaha dari pendidikan dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik adalah melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Terkait dengan persoalan tersebut, kepemimpinan kepala sekolah telah memiliki peranan yang penting untuk ikut dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Kepala sekolah adalah seorang pejabat yang professional dalam organisasi sekolah. Kepala sekolah bertugas mengatur semua sumber

---

<sup>4</sup> Sutina, N. Panduan Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan. ( Alfabeta, Bandung. 2011 )

organisasi dan bekerjasama dengan guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang dipimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya bertumpu pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan berhasil.<sup>5</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap lembaga pendidikan yang dia pimpin, dari keberhasilan maupun kualitas pendidikan yang berada dalam sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berada di dalam sekolah. Dizaman yang semakin hari semakin maju dan berkembang masih banyak kepala sekolah yang kurang berkompeten dalam menjalankan tugasnya di sekolah, misalnya kurang tegas dalam menanggapi suatu masalah, mengambil keputusan yang kurang tepat dan juga kurang kreatifitas dalam memberikan bembaharuan dalam sekolah. Sementara dunia menuntut untuk terus melakukan inovasi inovasi dalam mengembangkan pendidikan di dalam sekolah,

Kepemimpinan adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam berorganisasi terutama kepemimpinan dalam lembaga pendidikan, karena kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan memegang kuasa penuh atas apa yang akan di alami oleh lembaga pendidikan tersebut dimasa mendatang.

---

<sup>5</sup> Suparman, Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru Sebuah Pengantar Teoritik. (,Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)

Sekolah Alam SAKA Berpusat di Wates Kabupaten Kediri, yang memiliki beberapa cabang di Kediri

1. SAKA pusat

Berada di wates kabupaten Kediri, yang disana memiliki dua jenjang yaitu ( PAUD & SD )

2. SAKA Life School

Berada di perumahan BTN Kota Kediri, life School ini ada dua jenjang ( SMP & SMA )

3. SAKA PK Bangsa

Berada di Jln PK Bangsa Kota Kediri, juga memiliki dua jenjang ( PAUD & SD )

Sekolah Alam SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri memiliki berbagai macam program unggulan yang menarik sehingga berbeda dengan sekolah konvensional pada umumnya.

SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri juga memiliki program Boarding/asrama yang merupakan fasilitas untuk bermukim dan belajar bersama di luar jam pelajaran sekolah, SAKA life School tidak menggunakan Kurikulum merdeka yang berbeda, sekolah ini lebih fokus kepada perkembangan soft skills siswa dan siswinya untuk menunjang kehidupannya di kehidupan yang akan mendatang.

Ada berbagai macam program – program unik yang tidak akan pernah ditemukan di sekolah konvensional selain di sekolah ini. Diantaranya yaitu ada kegiatan magang untuk anak – anak SMP, yang dimana anak-anak SMP seharusnya belum bisa magang, tetapi berbeda dengan Life school yang mewajibkan untuk jenjang SMP magang. Dikarnakan program yang

berada di dalam sekolah ini sangat menarik pasti juga membutuhkan tenaga pendidik yang di tuntut untuk selalu berinovasi memberikan hal-hal yang baru unruk anak didiknya.

Sekolah ini tidak akan bisa berkembang kalua tidak ada sosok pemimpin yang mampu untuk mendampingi dan membuat strategi pendidikan yang bagus unruk meningkatkan mutu pembelajarn siswa siswinya.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahan Alam SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana upaya kepemimpinan kepala sekolah untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolahan Alam SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pendidikan di Sekolah Alam SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Alam SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan upaya kepemimpinan kepala sekolah untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolahan Alam SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas mutu pendidikan di Sekolah Alam SAKA Life School Rejomulyo Kota Kediri.

#### **D. Definisi Konsep**

1. Kepemimpinan adalah proses atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Secara alamiah mempelajari kepemimpinan adalah “ praktik langsung dalam bekerja “ dan belajar kepada seorang yang ahli.
2. menurut Wahjosumijo yaitu kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat di artikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan “ sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran”
3. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang mampu menjadi pelopor pembaruan dan perubahan sehingga mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya, baik di masa sekarang atau di masa yang akan datang ( harapan bangsa )